

BAB V

PENUTUP

Semuanya sudah dipaparkan di pembahasan terdahulu serta pengetahuan secara detail mengenai strategi pengembangan serta manajemen wisata religi di Makam Nyai Ageng Ngerang Tambakromo Pati, maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa masukan untuk beberapa pihak terkait.

A. Simpulan

1. Dalam melaksanakan strategi pengembangan an-naml niaga menyerang Para pengurus perlu menerapkan sebuah manajemen yang merupakan ilmu dan seni yang didalamnya ada beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian pengarahan serta pengawasan. Adanya sebuah strategi dalam permainan semen untuk penataan suatu tempat atau lokasi wisata religi seperti makam Mbah nyai Ageng ngerang ini diperuntukkan guna mempermudah dalam mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam strategi pengembangan makam Mbah nyai Ageng ngerang membutuhkan suatu manajemen yang baik dalam organisasi di kepengurusan makam nyai Ageng ngerang mulai dari usaha pengembangan makam nyai Ageng ngerang serta menghasilkan sebuah tujuan yang terbaik untuk makam nyai Ageng ngerang. Untuk mencapai keseimbangan tujuan dan mencapai efisiensi serta efektivitas dari tujuan yang telah ditetapkan maka para pengurus makam Nyai Ageng Ngerang perlu menerapkan strategi manajemen yang baik serta menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara maksimal untuk penerapan manajemen di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang.
2. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang merupakan kegiatan turun temurun serta rutin dilaksanakan oleh para pengurus makam Mbah nyai Ageng ngerang beserta masyarakat sekitar Dukuh ngerang Tambakromo. Selain itu kegiatan keagamaan yang selalu dilaksanakan di Makam Mbah Nyai Ageng Ngerang yaitu seperti tahlilan bersama sholawatan yang digelar di bumi maulud, selapanan dan peringatan haul Nyai Ageng Agerang di setiap tanggal 1 suro bertepatan di makam Mbah nyai Ageng ngerang. Kegiatan-kegiatan tersebut dikelola secara langsung oleh para pengurus makam Mbah nyai Ageng

ngerang serta bekerjasama dengan para masyarakat dan pemerintah setempat tak terkecuali dengan juru kunci makam Mbah Nyai Ageng. Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan kegiatan yang ada di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang ini dapat terlaksana dengan baik serta tertata dengan rapi dan menghasilkan suatu kegiatan yang positif dan dapat terus dilaksanakan oleh masyarakat khususnya masyarakat Dukuh Ngerang desa Tambakromo kecamatan Tambakromo kabupaten Pati. Disisi lain makam Nyai Ageng Ngerang juga menimbulkan suatu dampak yang sangat positif di sektor ekonomi masyarakat khususnya masyarakat yang dekat dengan area kompleks makam Mbah Nyai Ageng Ngerang yang pertama dampak yang positif tersebut adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yaitu bisa berdagang di area makam Mbah Nyai Ageng Ngerang serta fasilitas yang ada di makam Nyai Ageng Ngerang bisa dikatakan sangat lengkap mulai dari musolla, kesektarian, paseban, pertokoan, lapangan parkir, toilet dan lain sebagainya hal ini membuat makam Nyai Ageng Ngerang menjadi destinasi wisata untuk berziarah.

B. Saran - saran

1. Masyarakat, perangkat desa, Pengurus Makam Nyai Ageng Ngerang serta para tokoh agama di desa Tambakromo agar bisa ikut berpartisipasi lebih banyak pada kegiatan-kegiatan yang digelar di makam Nyai Ageng Ngerang. Walaupun belum bisa ikut terlibat pada kepengurusan dan pengelolaannya setidaknya masih ikut dalam mensukseskan berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Peranan dari masyarakat, perangkat desa, pengurus makam Nyai Ageng Ngerang serta para pemuka agama begitu penting untuk kesuksesan dan keberhasilan setiap kegiatan yang diselenggarakan, jika lemahnya dukungan dari pihak eksternal maka kegiatan tidak akan berjalan sesuai rencana dan bisa saja hasil kurang seperti yang di harapkan.
2. Juru Kunci yang pastinya berperan pada setiap kegiatan juga sekaligus penanggung jawab pada setiap kegiatan agar selalu melakukan evaluasi atau bimbingan. Tujuan evaluasi dan bimbingan pada setiap penyelenggaraan kegiatan bisa sangat penting, karena untuk pembelajaran kedepannya. Serta landasan guna meningkatkan mutu kegiatan yang ada di makam Nyai Ageng Ngerang, maka kesalahan yang sama

bisa dicegah agar tidak terulang saat kegiatan berlangsung serta hasil yang di dapatkan akan lebih maksimal.

3. Pemerintah, Masyarakat sekitar serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bisa ikut terlibat untuk mempromosikan potensi dari wisata religi makam Nyai Ageng Ngerang sehingga bisa lebih banyak dikenal di berbagai daerah. Dari potensi wisata religi yang ada dapat mendatangkan banyak manfaat kepada beberapa pihak, misalnya untuk desa bisa menjadi lebih dikenal banyak orang sehingga mendatangkan rasa kebanggaan tersendiri terhadap desanya. Juga berpengaruh pada perekonomian warga setempat. Oleh karena itu dukungan dari pemerintah, masyarakat serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sangatlah penting agar makam Nyai Ageng Ngerang bisa lebih dikenal banyak orang.

C. Penutup

Puji syukur dihaturkan pada Allah Swt yang telah senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya yang telah memberikan kepercayaan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar betul bahwa akan ada banyak sekali keterbatasan kemampuan dan terbatasnya pengetahuan membuat skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sebagai ucapan terakhir penulis sangat berharap kiranya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.